

**PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HARI
JUMAT SEBAGAI HARI MINUM KOPI LOKAL DI KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/ Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:
Nina Prastiningrum
H0416046

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**
com/2021 user

**PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HARI
JUMAT SEBAGAI HARI MINUM KOPI LOKAL DI KABUPATEN
TEMANGGUNG**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/ Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:
Nina Prastiningrum
H0416046

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**
com/2021 user

**PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN HARI
JUMAT SEBAGAI HARI MINUM KOPI LOKAL DI KABUPATEN
TEMANGGUNG**
Skripsi

Yang diajukan dan disusun oleh:
Nina Prastiningrum
H0416046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si.
NIP. 197712262005011002

Anggota I

Dr. Joko Winarno, M.Si.
NIP. 195905211986031002

Anggota II

Dr. Suminah, M.Si
NIP. 196610012000032001

Surakarta, 8 Maret 2021

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret Surakarta**



Prof. Dr. Ir. Samanhuji, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng
NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung”. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang membimbing dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai. Berkaitan dengan hal tersebut penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Suminah, M.Si. selaku Kepala Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Ir. Sugihardjo, M.S. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dalam skripsi yang telah mengajarkan banyak hal untuk menulis dan memberikan inspirasi, ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, semangat, serta masukan kepada penulis
5. Dr. Joko Winarno, M.Si. selaku pembimbing pendamping dalam skripsi yang juga telah membimbing dan memberikan pengetahuan yang menambah wawasan penulis.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan administrasi skripsi.
7. Kepala Dinas, Kepala Bidang serta Staf Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Dinas

commit to user

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung yang membantu penulis dalam pengambilan data serta menghimpun informasi.

8. Ketua Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Robusta Kabupaten Temanggung dan Komunitas Kopi Temanggung yang juga membantu penulis dalam melengkapi data skripsi.
9. Bapak (Sudaryo), Mamah (Warsini), Kakak (Nurul Diningtyas), Kakak Ipar (Ridho Agung Nugroho) beserta keluarga besar Mbah Hadiarjo dan Eyang Aspari yang telah memberikan dukungan, doa motivasi dan semangat yang luar biasa kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman Mahasura Sitta (PKP 2016) beserta keluarga besar PKP yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
11. Kakak (Febriani Dian Syahfitri) dan Adik (Tika Sekar Kinasih) yang merupakan kakak tingkat dan adik tingkat terbaik yang selalu memberi dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabat saya (Salsabila, Ucik, Aji, Margareta, Mariska, Arifah, Fajar Indah, Nabela, Yulia, Uswatun, Tiara Kurniandari) yang sudah memberi banyak bantuan, motivasi, dukungan luar biasa kepada penulis.
13. Semua pihak yang selalu mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis butuhkan guna memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan menambah pengetahuan pembaca.

Surakarta,2021

Penulis

commit to user

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xii
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
2. LANDASAN TEORI.....	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Kebijakan Publik.....	11
2. Implementasi.....	14
3. Teori-teori Implementasi Kebijakan	15
4. Teori Implementasi Kebijakan George C.Edward III	17
5. Kebijakan Pengembangan Kopi.....	21
6. Tradisi Minum Kopi.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Dimensi Penelitian.....	24
3. METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Dasar Penelitian	26
B. Penentuan Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian dan Pemilihan Informan.....	27
D. Sumber Data.....	27

1. Data Primer	27
2. Data Sekunder	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Teknik Wawancara Mendalam (<i>in-depth interview</i>).....	29
2. Dokumentasi.....	30
3. Observasi.....	30
F. Metode Analisis Data.....	31
1. Tahap Reduksi Data	31
2. Tahap <i>Display Data</i>	32
3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	33
G. Validitas Data.....	33
1. Triangulasi Sumber	34
2. Triangulasi Metode	34
4. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	36
A. Keadaan Alam Kabupaten Temanggung	36
B. Keadaan Penduduk.....	39
1. Keadaan Penduduk Kabupaten Temanggung	39
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Utama.....	40
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Pegawai Negeri Sipil	41
C. Keadaan Pertanian	42
D. Kebijakan Hari Jumat Minum Kopi.....	45
5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Profil Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung.....	46
1. Latar Belakang Kebijakan.....	46
2. Perkembangan Kebijakan.....	50
B. Proses Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung.....	53
1. Transmisi.....	54
2. Kejelasan.....	58
3. Konsistensi	59
C. Dukungan Sumber Daya dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung.....	59

1. Staf	60
2. Informasi	62
3. Wewenang.....	63
4. Fasilitas.....	64
D. Disposisi dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung.....	65
1. Pengangkatan Birokrat	66
2. Insentif.....	67
E. Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung.....	68
1. <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>	69
2. Fragmentasi.....	69
6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jenis dan Sumber data	29
Tabel 4.1	Luas Wilayah dan Pembagian Administrasi Pemerintahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung	36
Tabel 4.2	Tabel Indikator Kependudukan Kabupaten Temanggung Tahun 2020	38
Tabel 4.3	Tabel Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Temanggung.....	39
Tabel 4.4	Distribusi Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Utama	40
Tabel 4.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Kerja di Kabupaten Temanggung Tahun 2019.....	42
Tabel 4.6	Luas (ha) Area Lahan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung.....	44
Tabel 5.1	Data Pemuatan Berita Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi di Media Nasional	49
Tabel 5.2	Data Pemuatan Berita Pelaksanaan Kebijakan Jumat Minum Kopi di Media <i>Online</i>	52
Tabel 5.3	<i>Feedback</i> Informan Penelitian terhadap adanya Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung	52
Tabel 5.4	Tabel Keterlibatan Staf Instansi Pelaksana Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi di Kabupaten Temanggung.....	61
Tabel 5.5	Tabel Perbandingan Teori Edwards III dengan Realita Implementasi Kebijakan Jumat Minum Kopi di Kabupaten Temanggung.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Faktor Penentu Implementasi menurut Edwards III.....	21
Gambar 2.2	Skema Kerangka Berpikir Penelitian	23
Gambar 3.1	Komponen dalam Analisis Data.....	31
Gambar 3.2	Triangulasi Sumber	34
Gambar 3.3	Triangulasi Metode.....	35
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Temanggung.....	36
Gambar 4.2	Grafik Produksi Tembakau dan Kopi di Kabupaten Temanggung.....	43
Gambar 5.1	Skema Arus Komunikasi Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Surat Edaran Kebijakan Jumat Minum Kopi
- Lampiran 3. Triangulasi Sumber dan Metode Penelitian
- Lampiran 4. Tabel Reduksi Data Primer
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara Penelitian
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Penelitian



RINGKASAN

Nina Prastiningrum. H0416046. Proses Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal di Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dibawah bimbingan Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si dan Dr. Joko Winarno, M.Si. Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kabupaten Temanggung merupakan daerah pertama yang mencetuskan adanya Kebijakan Hari Jumat sebagai Hari Minum Kopi Lokal. Potensi daerah yang bagus di komoditas kopi membuat Pemerintah Daerah Temanggung menetapkan sebuah kebijakan yang mampu meningkatkan promosi serta konsumsi kopi lokal Temanggung oleh masyarakat Temanggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan kebijakan berdasarkan Teori Edwards III dengan memperhatikan empat faktor (*critical factors*) yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu Kabupaten Temanggung dengan menjadikan aparat beberapa instansi sebagai informan penelitian. Penentuan informan awal dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga didapatkan 12 informan yang mewakili beberapa instansi pelaksana kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, komunikasi dalam implementasi sudah berjalan dengan baik dengan transmisi yang terstruktur, kejelasan informasi melalui surat edaran, dan konsistensi pesan selama kebijakan berjalan. Kedua, sumber daya staf instansi mendukung pelaksanaan kebijakan, informasi diterima dengan baik, instansi pelaksana mendapatkan wewenang penuh dalam menentukan teknis pelaksanaan, namun belum ada dukungan yang maksimal dari segi fasilitas. Ketiga, tidak ada pengangkatan birokrat maupun insentif berupa penghargaan dan sanksi yang khusus untuk menindaklanjuti kebijakan sehingga teknisnya diserahkan sepenuhnya ke instansi masing-masing. Keempat, struktur birokrasi yang meliputi *Standard Operating Procedure (SOP)* dan fragmentasi atau pembagian tugas belum ada dalam proses pelaksanaannya sehingga kebijakan tidak mengikat instansi karena hanya bersifat himbauan. Keberhasilan kebijakan ini perlu diteliti lebih lanjut dengan memperhatikan hasil pelaksanaan dan evaluasi karena kebijakan baru berjalan satu tahun.

SUMMARY

Nina Prastiningrum. H0416046. Communication Process in Implementation of Friday's Policy as Local Coffee Drinking Day in Temanggung Regency. This research supervised by Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si and Dr. Joko Winarno, M.Si. Major of Communication and Agricultural Extension. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University, Surakarta.

Temanggung Regency is the first area to trigger the Friday's Policy as Local Coffee Drinking Day. The good regional potential in coffee commodities made the Temanggung Regional Government to establish a policy that could increase the promotion and consumption of local Temanggung coffee by people of Temanggung. The purpose of this study was to determine the policy based on Edwards III's Theory according to four factors (critical factors) which is communication, resources, disposition, and bureaucratic structure.

The research method uses qualitative methods. The research location was determined purposively (purposive) in Temanggung Regency by using several agencies as research informants. The determination of the initial informants was carried out by purposive sampling so that there were 12 informants representing several policy implementing agencies. The results showed: First, communication in strategy implementation has gone well with structured transmission, clarity of information in form letter, and consistency of messages during the policy implementation. Second, agency staff resources support the policy implementation, information are well accepted, implementing agencies have full authority in determining technical implementation, but there is no maximum support in terms of facilities. Third, there is no appointment of bureaucrats or incentives in the form of special rewards and sanctions to follow up on policies so that the technicalities are fully handed over to the respective agencies. Fourth, the bureaucratic structure which includes Standard Operating Procedure (SOP) and fragmentation or division of tasks is not yet in the process of implementation so that policies do not bind agencies because they are only an appeal. The success of this policy needs to be further investigated by according the results of implementation and evaluation because the policy has only been running for one year.